

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### 3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2012:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai uji penawaran menu makanan utama terhadap minat beli konsumen di kereta api. Objek penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat adapun yang menjadi variable bebas (Y) yaitu minat beli konsumen sedangkan variable terikat (X) yaitu menu makanan utama. Penelitian ini dilakukan pada restoran kereta api PT. Reska Multi Usaha *Branch Office* Bandung dimana subjek penelitian ini yaitu penumpang kereta api. Makanan yang sehat merupakan makanan yang tepat untuk menambah nutrisi bagi tubuh kita yang didalamnya terkandung zat-zat gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air (Hardani, 2012). Adapun menu makanan utama yang penulis pilih adalah nasi cikir.

##### 3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penumpang Kereta Api (Ribu Orang)**

Wilayah Kereta Api	Jumlah Penumpang Kereta Api (Ribu Orang)				
	2019				
	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Jabodetabek	27768	25305	28366	28062	28369
Non Jabodetabek (Jawa)	6667	5977	6702	7044	6145
Jawa (Jabodetabek+Non Jabodetabek)	34435	31282	35068	35106	34574

Trio Nugraha, 2019

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total	35122	31899	35751	35809	35102
-------	-------	-------	-------	-------	-------

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019*

Berdasarkan tabel 3.1 jumlah penumpang pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2019 adalah sebesar 34.737 orang yang merupakan populasi pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan dan menghitung ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* atau karakteristik sampel hampir sama dengan yang dimiliki populasi, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Adapun rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Toleransi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Ketentuan rumus Slovin sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebesar 34.737 penumpang kereta api, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 0,1 atau 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui ukuran sampel yang akan digunakan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{34.737}{1 + 34.737 (0,1)^2}$$

**Trio Nugraha, 2019**

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{34.737}{34.837}$$

$$n = 0,9971 = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden yaitu penumpang kereta api.

### 3.3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *mix methode*, yakni suatu langkah yang menggabungkan dua bentuk pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) *mix methode* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

### 3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2011:36) variabel ialah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan peneliti guna dipelajari lebih lanjut dan dapat ditarik kesimpulan. Sedangkan operasional variabel adalah merupakan kegiatan mengurai variabel yang menjadi sejumlah variabel operasional atau variabel empiris (indikator item) yang menunjukan langsung pada hal-hal yang dapat diamati atau diukur (Silalahi, 2010:201). Berdasarkan

Trio Nugraha, 2019

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

penjelasan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa operasional variabel yakni sebuah kegiatan menjabarkan suatu atribut atau aspek dari orang yang memiliki variasi tertentu yang terapkan peneliti yang dipelajari lebih dalam dan ditarik sebuah kesimpulan.

Berikut ini akan dijelaskan operasional variabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

VARIABEL	KONSEP TEORITIS	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Menu Makanan Utama(X)	<i>Main course</i> ialah hidangan pokok dari suatu susunan menu lengkap yang dihidangkan pada waktu <i>lunch</i> atau <i>dinner</i> , ukuran porsi nya lebih besar dari <i>appetizer</i> . (Mochantoyo, 1999: 97)			
Rasa	Tentunya dalam menyediakan suatu hidangan rasa makanan harus enak dengan baunya yang sedap (Marsum, 2005)	• Asin	Bagaimana tingkat rasa dari menu <i>main course</i> tersebut.	Likert
Warna	Warna makanan memegang peranan utama dalam penampilan makanan, karena warna yang menarik dan tampak alamiah dapat meningkatkan cita rasa. (Arifiati, 2000)	• Menarik	Bagaimana tingkat ketertarikan warna dalam menu <i>main course</i> .	Likert
Aroma	Hidangan yang disajikan harus sedap/harum aromanya sehingga lebih membangkitkan selera makan konsumen. (Marsum, 2005)	• Harum/ Beraroma	Bagaimana tingkat keharuman atau aroma dari menu <i>main course</i> yang disajikan.	Likert
Porsi	Sebagai kuantitas item yang harus disajikan setiap	• Kuantitas produk	Bagaimana kesesuaian porsi menu	Likert

**Trio Nugraha, 2019**

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	item tersebut dipesan oleh konsumen. (Jones, 2000)		<i>main course</i> dengan kebutuhan konsumen.	
Tampilan	Hidangan yang disajikan harus diatur, disusun dengan rapi dan menarik sehingga menimbulkan selera makan bagi pelanggan yang datang. (Marsum, 2005)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersihan</li> <li>• Kesergaran</li> </ul>	Bagaimana tampilan menu <i>main course</i> yang diujikan dapat menggugah selera makan konsumen.	Likert
Minat Beli Konsumen (Y)	Faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen diantaranya : (1) sikap neophilia ( <i>Neophilia attitudes</i> ) (2) kebiasaan mengkonsumsi (3) kualitas produk yang terbagi menjadi dua bagian yaitu, intrinsik dan ekstrinsik. (Migliore et al, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap neophilia</li> <li>2. Kebiasaan</li> <li>3. Kualitas produk</li> <li>4. Unsur ekstrinsik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ingin mencari informasi lebih lanjut tentang produk yang ditawarkan</li> <li>2) Tertarik membeli karena terbiasa mengkonsumsi produk</li> <li>3) Tertarik membeli karena kualitas produk</li> <li>4) Tertarik membeli karena Kemasan</li> <li>5) Tertarik membeli karena Harga</li> </ol>	Likert

Sumber: Data Diolah Penulis, 2019

Trio Nugraha, 2019

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini data-data yang digunakan terbagi menjadi dua kategori, yaitu :

1. Data Primer  
Menurut Sugiyono (2012:139) menjelaskan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder  
Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu :

1. Wawancara  
Menurut Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan narasumber dari pihak-pihak yang terkait di lingkungan PT. Reska Multi Usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mendapat gambaran yang jelas secara menyeluruh tentang perusahaan tersebut.
2. Observasi  
Menurut Sugiyono (2013:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini dilakukan terhadap objek yang diteliti mengenai menu makanan utama dan minat beli penumpang kereta api.

**Trio Nugraha, 2019**

***UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu alat teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Kuisisioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, menu makanan utama yang diujikan, dan minat beli penumpang kereta api.

### 4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mencari dengan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mempelajari dan mendalami literatur-literatur yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu menu makanan utama dan minat beli.

### 3.7. Teknik Pengolahan Data

Tujuan pengolahan data adalah mengendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah. Adapun beberapa tahap analisis penelitian, yaitu:

#### 1. Pengeditan Data

Proses pengecekan akan kebenaran data, menyesuaikan data untuk memudahkan proses seleksi data.

#### 2. Pengkodean Data

Proses pemberian kode pada setiap data yang telah terkumpul sehingga data tersebut dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok tertentu.

#### 3. Proses Pemasukan Data

Proses mengubah informasi yang dikumpulkan melalui sumber data primer dan sekunder ke dalam bentuk median untuk melihat data atau pun memasukkan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar dapat mudah dipahami.

### 3.8. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013:146) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diteliti. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian dengan metode kuesioner kemudian disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijelaskan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur.

**Trio Nugraha, 2019**

***UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu**

Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert.

Skala *Likert* disebut juga sebagai *summated rating scale*. Menurut Sugiyono (2014:132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dapat diberi skor dari skala likert, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Skor Skala Likert**

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

*Sumber: Data Diolah Penulis,, 2019*

### 3.9. Uji Instrumen

#### 3.9.1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2014:363).

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Penelitian ini setiap butir item di uji validitasnya dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), yaitu sebagai berikut (Widiyanto, 2013).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

**Trio Nugraha, 2019**

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



- $n$  = Banyaknya responden penelitian  
 $xy$  = Jumlah perkalian antara skor  $x$  dan skor  $y$   
 $x$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden penelitian  
 $y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden penelitian

Kemudian untuk menentukan instrument tersebut dinyatakan valid atau tidak, maka dijelaskan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total untuk kemudian dinyatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  negatif, maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total untuk kemudian dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for Windows* Versi 25.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 30 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.3061, untuk  $df = 30 - 2 = 28$ ;  $\alpha = 0.1$  maka item/pernyataan tersebut valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Menu Makanan Utama**

No.	Pernyataan	$R_{hitung}$	$><$	$R_{tabel}$	Keterangan
1.	Tingkat rasa menu <i>main course</i> sesuai selera	0.768	$>$	0.306	Valid
2.	Tingkat warna menu <i>main course</i> menarik	0.740	$>$	0.306	Valid
3.	Tingkat aroma menu <i>main course</i> menarik	0.704	$>$	0.306	Valid
4.	Tingkat porsi menu <i>main course</i> cukup dan sesuai	0.843	$>$	0.306	Valid
5.	Tingkat tampilan menu <i>main course</i> tertata rapi, bersih, dan segar	0.593	$>$	0.306	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2019

**Trio Nugraha, 2019**

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas menu dengan penyebaran kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.306. Hasil pengujian kepada 30 responden dinyatakan valid karena  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Pengujian validitas untuk variabel X yaitu menu makanan utama yang terdiri dari 5 item pernyataan dinyatakan valid. Adapun perolehan nilai  $r_{\text{hitung}}$  tertinggi pada item pernyataan “Tingkat porsi menu *main course* cukup dan sesuai” dengan nilai sebesar 0.843 dan  $r_{\text{hitung}}$  terendah sebesar 0.593 pada item pernyataan “Tingkat tampilan menu *main course* tertata rapi, bersih, dan segar”.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Minat Beli Konsumen**

No.	Pernyataan	$R_{\text{hitung}}$	><	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
1.	Tingkat keinginan mencari informasi lebih lanjut tentang produk yang ditawarkan	0.668	>	0.306	Valid
2.	Tingkat ketertarikan membeli karena terbiasa mengonsumsi produk tersebut	0.674	>	0.306	Valid
3.	Tingkat ketertarikan membeli <i>main course</i> karena kualitas produk	0.705	>	0.306	Valid
4.	Tingkat ketertarikan membeli <i>main course</i> karena kemasan produk	0.679	>	0.306	Valid
5.	Tingkat ketertarikan membeli <i>main course</i> karena harga produk	0.821	>	0.306	Valid

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2019*

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validitas volume penjualan dengan penyebaran kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan

**Trio Nugraha, 2019**

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tingkat signifikansi 10% dan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.306. Hasil pengujian kepada 30 responden dinyatakan valid karena  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Pengujian validitas untuk variabel Y yaitu , minat beli yang terdiri dari 5 item pernyataan dinyatakan valid. Adapun perolehan nilai  $r_{\text{hitung}}$  tertinggi pada item pernyataan “Tingkat ketertarikan membeli *main course* karena harga produk” dengan nilai yang sama sebesar 0.821 dan  $r_{\text{hitung}}$  terendah sebesar 0.668 pada item pernyataan “Tingkat keinginan mencari informasi lebih lanjut tentang produk yang ditawarkan”.

### 3.9.2. Uji Reabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi dari variabel yang disusun dalam kuesioner. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:177).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Alpha cronbach adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Rumus reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut (Noor, 2017:100) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_{12}^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$  = Jumlah varian butir
- $\sigma_{12}^2$  = Varians total

Koefisien *Cronbach's Alpha* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,600. *Cronbach's Alpha* dihitung dalam hal rata rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *Cronbach's Alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal, digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketetapan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama. Berikut merupakan hasil pengujian dengan menggunakan *software* SPSS Versi 25, maka diperoleh hasil uji reliabilitas di bawah ini.

Trio Nugraha, 2019

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha**

No.	Variabel	$C\alpha$ hitung	$C\alpha$ minimal	Keterangan
1.	Menu Makanan Utama (X)	0,781	0,60	Reliable
2.	Minat Beli (Y)	0,753	0,60	Reliable

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2019*

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji reliabilitas *cronbach's alpha* dapat diketahui bahwa hasil pengukuran reliabilitas variabel X yaitu menu makanan utama dan variabel Y yaitu minat beli dinyatakan **reliabel** dengan perolehan nilai variabel X yaitu 0,781, sedangkan variabel Y memperoleh nilai 0,753 yang berarti lebih besar dari  $C\alpha$  minimal 0,60.

### 3.10. Rancangan Analisis Data

Rancangan penelitian digunakan untuk melihat adanya tujuan dan target yang akan dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian sudah ditentukan dengan jelas, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik. Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu penumpang kereta api.

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis data, yaitu analisis data deskriptif dan analisis data verifikatif, berupa pengujian hipotesis menggunakan uji statistik.

#### 3.10.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. (Nazir, 2013:93) berpendapat bahwa “metode deskripsi ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen”. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian:

- a. Analisis deskriptif mengenai menu makanan utama.
- b. Analisis deskriptif mengenai minat beli.

Demi memperoleh makna yang bermanfaat terhadap pemecahan masalah, angket yang telah diisi oleh responden harus diolah, sehingga untuk keseragaman dan memudahkan dalam penafsiran data dan membuat kesimpulan (fakta).

**Trio Nugraha, 2019**

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3.10.2. Analisis Verifikatif

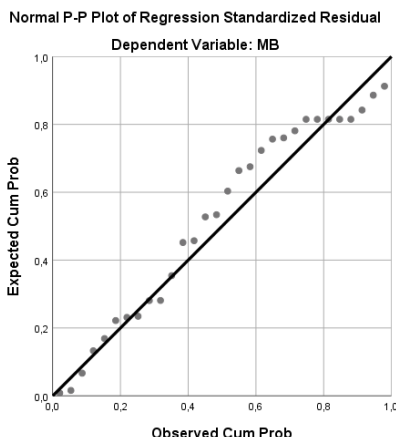
Variabel-variabel dalam penelitian ini kemudian disusun menjadi kuesioner (angket), untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Angket yang telah disusun diharapkan dapat memberikan hasil mengenai menu makanan utama terhadap minat beli. Setelah melakukan konversi data, selanjutnya melakukan analisis verifikatif untuk menguji hipotesis.

### 3.11. Uji Asumsi Klasik

#### 3.11.1. Uji Normalitas

Sesuai dengan namanya uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:160). Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *normal probability plot*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- a. Jika nilai sig (signifikansi)  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig (signifikansi)  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal, selain itu dapat dilihat berdasarkan bentuk kurva.
- c. Jika bentuk kurva tidak miring atau cenderung seimbang, baik sisi kiri maupun sisi kanan dan kurva berbentuk lonceng yang hampir sempurna (*bell-shapped-curve*) maka data tersebut berdistribusi normal.



Sumber: Pengolahan Data, 2019

**Gambar 3.1**

**Garis Normal Probability Plot**

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3.11.2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Uji linieritas digunakan untuk memenuhi syarat pada analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear (Budiyo, 2009:261). Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Linieritas) kurang dari 0,05. Adapun kriteria dari uji linieritas adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut adalah linier dan sebaliknya apabila diketahui harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tersebut tidak linier. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan SPSS Versi 25.

### 3.11.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Menurut (Damodar, 2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan *uji-rank Spearman* yaitu dengan Trio Nugraha, 2019

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

### 3.12. Analisis Korelasi

#### 3.12.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi sederhana dengan satu prediktor menurut Sugiyono (2016:188) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat beli

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Menu makanan utama

#### 3.12.2. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Pearson Product Moment* (r). Menurut Sugiyono (2016:228) bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari

Trio Nugraha, 2019

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus korelasi *pearson product moment* ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$n$  = Banyaknya responden penelitian

$xy$  = Jumlah perkalian antara skor  $x$  dan skor  $y$

$x$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden penelitian

$y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden penelitian

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen ( $X$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ( $-1 < r \leq +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang di uji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan  $Y$ .
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan penurunan  $Y$  dan sebaliknya.
- c. Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Trio Nugraha, 2019**

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu



**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Interval</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono, 2016:231*

### **3.12.3. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$  yang berarti koefisien korelasi. Adapun rumus koefisien determinan menurut (Akdon & Riduwan, 2010:124) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

### **3.13. Pengujian Hipotesis**

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa cara, yaitu:

#### **3.13.1. Uji Parsial (Uji t)**

Menurut (Ghozali, 2013:98) uji parsial (t test) pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Trio Nugraha, 2019**

**UJI COBA PENAWARAN MENU MAKANAN UTAMA TERHADAP MINAT  
BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.13.2. Uji Stimultan (Uji f)**

Menurut (Ghozali, 2013:98) uji statistik F pada dasarnya digunakan menunjukkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan kelima variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.